

**KEPRIHATINAN TERHADAP PENYU DALAM
KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER**

LAPORAN KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

RIAN RAMADHAN

NIM.18020093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

0

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

**KEPRIHATINAN TERHADAP PENYU DALAM KARYA SENI LUKIS
KONTEMPORER**

Nama : RIAN RAMADHAN
NIM : 18020093
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Mei 2023

Disetujui untuk Ujian:

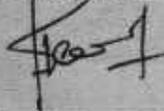
Dosen Pembimbing



Nessya Fitrydina, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19920405.201903.2.029

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliva Pebriveni, S.Pd, M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Keprihatinan Terhadap Penyul dalam Karya Seni Lukis Kontemporer
Nama : Rian Ramadhan
NIM : 18020093
Departemen : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

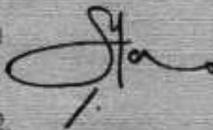
Padang, 5 Mei 2023

Tim Penguji,

Jabatan / Nama / NIP

Tanda Tangan

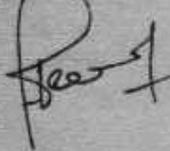
1. Ketua : Nessya Fitriyona, S.Pd., M.Sn.
19920405.201903.2.029
2. Anggota : Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn.
19690808.200312.1.002
3. Anggota : Drs. Syafei, M.Ag.
19600816.198803.1.004

1. 

2.

3. 

Menyetujui,
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliva Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya Karya Akhir dengan judul “ Keprihatinan Terhadap Penyus Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 5 Mei 2023



Rian Ramadhan

ABSTRAK

Rian Ramadhan, 2023: Keprihatinan Terhadap Penyu Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk menceritakan tentang masalah pada kehidupan sosial manusia, melalui karya lukis dengan corak Kontemporer serta memperdalam konsep dan mematangkan teknik berkarya Kontemporer.

Metode yang digunakan pada pembuatan karya akhir ini adalah tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, serta tahapan penyelesaian.

Berdasarkan metode yang telah dilakukan sehingga terwujud sepuluh karya yang memvisualisasikan introspeksi diri dalam karya lukis kontemporer dengan judul karya sebagai berikut : (1) Mengatasi, (2) Harta, (3) Pahlawan, (4) Maksimal, (5) Maju Terus Pantang Mundur, (6) Harapan, (7) Penyelamatan Penyu, (8) Melindungi, (9) Penting, (10) Sistem Online.

Kata Kunci: Penyu, Kehidupan Sosial, Seni Lukis, Kontemporer.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Keprihatinan Terhadap Penyu Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer”** laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Bapak Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn. dan Bapak Drs. Syafei, M.Ag. selaku penguji dalam penulisan karya akhir ini.
4. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd M.Pd selaku dosen penasehat akademis.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.

6. Keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan karya akhir ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, namun ini adalah langkah awal menuju kesuksesan bagi penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya akhir ini. Penulis mengharapkan semoga laporan karya akhir ini berguna bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padang, 5 Mei 2023
Penulis,

Rian Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
1. Tinjauan Tentang Penyu	7
2. Siklus Hidup Penyu	11
3. Filosofi Penyu	13
B. Landasan Penciptaan	14
1. Pengertian Seni Rupa	14
2. Unsur – Unsur Seni Rupa	15
3. Prinsip – Prinsip Seni Rupa.....	18
4. Seni Lukis	21
5. Seni Kontemporer.....	22
6. Semiotika	23

C. Karya Relavan	24
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan	25
BAB III METODE /PROSES PENCIPTAAN.....	26
A. Metode Penciptaan.....	26
1. Tahap Persiapan	26
2. Tahap Elaborasi	26
3. Tahap Sintesis	26
4. Realisasi Konsep.....	27
5. Penyelesaian.....	31
B. Proses Penciptaan	31
C. Kerangka Penciptaan	32
D. Jadwal Pelaksanaan	33
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	34
A. Deskripsi Karya	34
B. Pembahasan Karya.....	34
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tabel Kegiatan Berkarya.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Karya Acuan (Agus Suwage).....	5
Gambar 2. Penyu Hijau	7
Gambar 3. Penyu Sisik.....	8
Gambar 4. Penyu Belimbing.....	8
Gambar 5. Penyu Lekang	9
Gambar 6. Penyu Tempayan.....	9
Gambar 7. Penyu Pipih.....	10
Gambar 8. Skema siklus hidup penyu.....	12
Gambar 9. Foto Objek.....	27
Gambar 10. Sketsa	27
Gambar 11. Pemindahan Sketsa ke atas kanvas	28
Gambar 12. Pensil.....	29
Gambar 13. Kuas.....	29
Gambar 14. Palet	30
Gambar 15. Kanvas	30
Gambar 16. Pewarna lukis/ Cat.....	31
Gambar 17. Karya 1 (Mengatasi).....	35
Gambar 18. Karya 2 (Harta).....	37
Gambar 19. Karya 3 (Pahlawan).....	40
Gambar 20. Karya 4 (Maksimal).....	43
Gambar 21. Karya 5 (Maju Terus Pantang Mundur)	45

Gambar 22. Karya 6 (Harapan).....	47
Gambar 23. Karya 7 (Penyelamatan Penyu).....	49
Gambar 24. Karya 8 (Melindungi).....	51
Gambar 25. Karya 9 (Penting).....	53
Gambar 26. Karya 10 (Sistem Online).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Dokumentasi Observasi	62
2. Lampiran 2. Sketsa Karya.....	63
3. Lampiran 3. Proses Berkarya Seniman.....	68
4. Lampiran 4. CV Seniman	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penyu tergolong spesies reptil yang hidup di darat dan di laut, keberadaan penyu memiliki arti penting di laut. Penyu memakan Ubur-ubur sehingga mengurangi terjadinya ledakan pada populasi Ubur-ubur. Apabila terjadi ledakan Ubur-ubur, maka kondisi tersebut mendatangkan banyak kerugian pada sektor perikanan.

Penyu juga menjadi pahlawan bagi kehidupan laut. Penyu membantu perkembangan terumbu karang yang sudah membusuk lalu di makan penyu dan dipecahkan penyu pada bagian yang busuk terumbu karang. Kemudian terumbu karang tersebut menjadi subur kembali dan disenangi banyak ikan. Selain terumbu karang, penyu akan memakan pucuk tumbuhan lamun. Hal ini berdampak pada arus laut dan perkembangan ikan. Jika tumbuhan lamun tidak di makan oleh penyu, maka tumbuhan lamun yang tinggi akan menyumbat arus air laut dan menghambat masuknya cahaya matahari ke laut.

Keberadaan penyu sangat penting dalam ekosistem laut. Namun berdasarkan hal tersebut pada kenyataannya, ada juga yang melakukan perdagangan penyu secara illegal. Jika penyu di perdagangan secara terus menerus maka akan berdampak kepunahan dan keseimbangan populasi laut menjadi tidak stabil.

Sifat penyu pantang menyerah hendaknya menjadi pelajaran bagi kehidupan sosial. misalnya bagaimana untuk mencapai tujuan agar menjadi sukses. Banyak

hal yang bisa dipelajari dari penyu seperti cara hidupnya, tenang, diam, tidak banyak betingkah, dan penyu termasuk umur yang bisa mencapai ratusan tahun.

Maksud dari kehidupan penyu berhubungan dengan masalah sosial manusia karena pada masalah sosial manusia jika seseorang banyak tingkah dan menyakitkan orang lain maka seseorang akan banyak membenci. Seseorang harus menghargai orang yang lebih tua karena dia lebih banyak pengalaman hidup dan ini memiliki kesamaan dengan penyu yang berpetualang di lautan.

Penulis tertarik pada penyu sejak masih kecil, penulis sangat tertarik pada hewan langka karena setiap melihat hewan langka penulis merasa begitu puas dan ingin memiliki hewan langka sendiri untuk menjadi peliharaan, apalagi melihat penyu yang bentuk unik dan memiliki karapas yang menarik, serta penulis pahami penyu juga hewan yang penting untuk menjaga kestabilan ekosistem laut. Ketertarikan ini membuat penulis ke penangkaran penyu di pantai air manis Padang dan penangkaran penyu di Pariaman. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait kehidupan penyu.

Manusia memiliki kemampuan yang berbeda, dalam kehidupan sehari-hari manusia berusaha melengkapi keperluan dan kebutuhan sehari-hari. Faktor lingkungan dapat memengaruhi kehidupan manusia. Tempat tinggal sangat berpengaruh bagi manusia dalam menjalankan kesehariannya, tempat tinggal yang nyaman akan membuat manusia dalam menjalani hidup dengan rasa aman.

Penulis merasakan tinggal di lingkungan yang berbeda golongan ekonomi dari golongan atas, menengah dan bawah. kehidupan penulis termasuk bagian golongan ekonomi menengah, tetapi penulis dapat merasakan beradaptasi dengan

berbagai beda golongan ekonomi. Cara hidup yang di jalani tentu juga berbeda, penulis menjalani dengan cara pantang menyerah untuk tercapai suatu tujuan.

Jadi bersikaplah mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kita memberikan hal yang berguna kepada orang lain sehingga bisa menjadi manfaat. Tidak boleh bergantung kepada manusia apalagi sampai merugikan pihak lain demi kebutuhan pribadi. Bersifat seperti penyu karena penyu memiliki sifat pantang menyerah sejak dari kecil, membantu tanpa mengharapkan dan juga memiliki sifat mandiri.

Namun dalam pewujudan karya permasalahan yang diangkat adalah masalah sosial manusia yang penulis rasakan, oleh karena itu setelah melakukan pengamatan terhadap penyu serta pengalaman pribadi penulis, kemudian muncul keinginan penulis memilih kontemporer karena hal yang diangkat berdasarkan dari pengalaman yang sedang dirasakan, kejadian yang sebenarnya terjadi dan masih berlangsung sampai sekarang.

Berdasarkan kekaguman penulis terhadap penyu maka penulis memilih seni lukis sebagai media ungkap dalam karya akhir ini dikarenakan, karya lukis merupakan cabang seni yang paling diminati penulis. Aliran seni lukis yang menjadi ciri khas lukisan penulis adalah aliran seni lukis kontemporer. Ide penciptaan karya seni lukis dititik beratkan pada penyu. Sehingga judul karya akhir yang akan penulis angkat yaitu: “ **KEPRIHATINAN TERHADAP PENYU DALAM KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan ide penciptaan dari karya akhir ini yaitu: Bagaimana memvisualisasikan masalah sosial manusia yang dimetaforkan pada penyu dalam karya seni lukis kontemporer?

C. Orisinalitas

Orisinal karya merupakan suatu ide yang baru dengan penampilan yang baru. Karya seni dapat dikatakan orisinal bila memiliki ekspresi pribadi, ide, dan corak gaya sendiri. Proses menghadirkan karya akhir ini, penulis menyampaikan pesan serta konsep di balik pemilihan objek penyu sebagai sumber penciptaan karya lukis yaitu, bagaimana penyu dalam masalah sosial manusia yang diwujudkan dalam bentuk gaya seni lukis kontemporer. Karena gaya seni lukis kontemporer ini menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis sebagai perwujudan karya lukis.

Karya seni lukis yang dibuat dengan keterampilan sesuai dengan pemikiran penulis dan gaya yang ditampilkan disesuaikan dengan judul karya seni lukis. Penulis juga memiliki beberapa acuan dalam berkesenian khususnya seni lukis kontemporer.



Gambar 1. Agus Suwage

Agus Suwage, *The Super Omnivore*, 230 cm x 230 cm, Oil on canvas, 2003
 Sumber : <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/agus-suwage/page:5>.

Pada Persamaan karya seninya Agus Suwage ialah sama-sama menggunakan seni lukis kontemporer dalam pembuatan karyanya. Pada karya Agus Suwage banyak menggunakan penambahan objek yang merupakan sebagai simbol. Karya Agus Suwage yang berjudul *The Super Omnivore* menggambarkan kerakusan manusia. Karyanya ini cukup jelas dengan cara memakan makanan tidak sedikit-sedikit melainkan memakan sekali banyak. Karya tersebut juga menceritakan kehidupan sosial yang begitu rakus sehingga memakan segala hal. Jadi sebagai manusia kita tidak boleh rakus dan bersyukur atas nikmat yang telah diberikan, simbol sayur selada dan katak kesan penambahan objek sedangkan manusia di buat kesan seperti semu, lebih dari itu penulis tidak memiliki kesamaan lainnya, apalagi pada penyelesaian karya akhir ini penulis menggunakan penyu sebagai objek dari lukisan penulis sebab penulis ingin berkarya sesuai dengan karakter seni penulis tersendiri.

Perbedaan dalam karyanya Agus Suwage dengan penulis adalah Agus Suwage cenderung dibuat objek manusia dalam karyanya dan Agus Suwage banyak juga menampilkan potret cerminan dirinya sendiri dalam berkarya. Melalui karyanya Agus Suwage lebih cenderung menyampaikan perasaan yang dia rasakan sendiri, sedangkan penulis lebih banyak menyampaikan masalah sosial manusia ke dalam bentuk objek penyu. Meskipun begitu penulis tetap menjadikan beliau sebagai seniman acuan, hal ini dikarenakan beliau merupakan salah satu seniman kontemporer ternama Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penyusunan karya adalah menciptakan karya lukisan dengan menggunakan penyu sebagai objek utama dan menceritakan tentang masalah sosial manusia ke dalam bentuk objek penyu menggunakan media cat akrilik di atas kanvas dengan karya seni lukis kontemporer.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis, bermanfaat menambah wawasan, keterampilan dalam mengekspresikan diri dalam berkesenian khususnya seni lukis kontemporer.
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan pembelajaran, referensi dan sumber pengetahuan.
- c. Bagi mahasiswa seni rupa dapat menjadi acuan berkarya dengan ide, tema dan judul berbeda.